

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional analitik* dengan desain penelitian *cohort prospektif*. Penelitian observasional adalah penelitian dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (Sastroasmoro, 2011). Penelitian analitik adalah sebuah penelitian dengan menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu dapat terjadi. Setelah itu dilakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena atau antar faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2010). Faktor penyebab dari penelitian ini adalah jenis persalinan, yaitu persalinan normal dan persalinan caesar. Efek pada penelitian ini yaitu waktu pengeluaran kolostrum pada ibu nifas.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan waktu pengumpulan data penelitian termasuk penelitian *cohort prospektif*, yaitu suatu jenis desain penelitian yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara faktor-faktor resiko dengan kejadian lainnya. Dalam penelitian *cohort prospektif*, peneliti memantau sekelompok orang yang memiliki karakteristik tertentu dari waktu ke waktu untuk melihat bagaimana factor-faktor resiko mempengaruhi kejadian lainnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Juni 2025 sampai 30 Juni 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di ruang Nifas RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran, karena di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran cukup banyak pasien bersalin, baik yang bersalin secara normal maupun secara *secio caesaria*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variable yang telah didefinisikan berdasarkan sifat-sifat dan ciri- ciri yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan

observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan untuk pengukuran dalam sebuah penelitian (Desy,S., Darwis,A., Mukhtar,M., 2023).

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Jenis Persalinan (Variabel bebas / Independen)	Jenis Persalinan adalah beberapa cara untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim hingga lahir. Jenis Persalinan ada 2, yaitu persalinan normal dan persalinan <i>secio caesaria</i> .	Lembar Observasi	1. Persalinan normal adalah cara melahirkan bayi melalui vagina. 2. Persalinan dengan <i>Secio caesaria</i> adalah proses melahirkan bayi secara operasi <i>secio caesaria</i> .	1. Persalinan Normal (1) 2. Persalinan <i>Secio caesaria</i> (2)	Nominal (Kategorik)
2	Waktu Pengeluaran Kolostrum (Variabel Terikat/ Dependen)	Waktu keluarnya kolostrum dari puting ibu post partum.	Lembar Observasi	1. Waktu keluarnya kolostrum dari puting pasien <120 menit	1. Kolostrum keluar <120 menit = cepat (1) 2. Kolostrum	Numerik (Kategorik)

setelah keluar
melahirkan >120
menit =
lambat (2)

D. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian seperti benda, orang, atau suatu hal yang bisa memberikan informasi data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu di dalam sebuah penelitian (Eddy, R., Liberty, I., 2021).

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah ibu bersalin baik persalinan secara normal maupun persalinan dengan operasi *secio caesaria* di ruang nifas RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran . Dari jumlah ibu bersalin pada bulan Maret 2025 sebanyak 50 pasien, dari jumlah tersebut sebanyak 32 ibu bersalin secara normal dan 18 ibu bersalin secara operasi *secio caesaria*. Dalam penelitian ini jumlah populasi rata-rata perbulan 40 orang.

2. *Sample* penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel ini nantinya akan diukur dan diamati oleh peneliti. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, semakin kecil peluang kesalahan dalam generalisasi, begitu juga sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel yang dipilih dari populasi, semakin besar potensi kesalahannya (Eddy, R., Liberty, I., 2021).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 responden dengan pemilihan responden secara acak yang merupakan ibu bersalin baik secara persalinan normal maupun persalinan secara *Secio Caesaria* dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau sebuah persyaratan umum yang diharapkan peneliti agar mampu memenuhi subjek penelitiannya.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Semua pasien post partum di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran pada bulan Juni 2025.
- 2). Semua pasien post partum baik bersalin secara normal maupun *secio caesaria* yang bersedia menjadi responden.
- 3). Anak lahir hidup.
- 4). Usia kehamilan aterm.

b. Kriteria eksklusi adalah karakteristik dari populasi yang bisa menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak bisa menjadi subjek penelitian.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Semua pasien postpartum yang menolak menjadi responden pada penelitian ini.
- 2) Memiliki penyakit penyerta seperti penyakit jantung, paru paru dan gangguan psikologis.
- 3) Ibu post partum dengan bayi yang lahir meninggal atau IUFD.
- 4) Bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR)
- 5) Ibu inpartu dengan kolostrum sudah keluar sebelum persalinan.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, sebuah pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah sampel terlalu kecil dan dapat dijangkau dengan mudah. Pengambilan sampel dilakukan pada semua responden yang telah melahirkan di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran pada bulan Juni 2025 baik secara persalinan normal maupun persalinan dengan *sectio caesaria*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk mencari data primer dan wawancara dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan teori pengeluaran ASI.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan :

- a. Peneliti mengurus surat perijinan untuk survey dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti melakukan survey awal dan studi pendahuluan di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran
- c. Peneliti mengajukan permohonan Etical Clearence dari Universitas Ngudi Waluyo.
- d. Peneliti mengurus ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- e. Peneliti mengurus ijin penelitian di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran.
- f. Peneliti meminta ijin kepada dr. Sapto Wiyono Sp.OG (K) sebagai Kepala SMF Obsgyn di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran, guna melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan :

- a. Mengidentifikasi jumlah ibu bersalin di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran
- b. Melakukan wawancara
- c. Melakukan observasi dan pengamatan keluarnya kolostrum tiap 30 menit selama 120 menit.
- d. Melakukan pencatatan hasil observasi
- e. Melakukan pengolahan dan analisa data serta penyusunan laporan hasil penelitian setelah seluruh data yang diperlukan dari seluruh obyek yang terkumpul.

3. Evaluasi :

- a. Peneliti melakukan observasi terhadap keseluruhan sampel.
- b. Peneliti memberikan souvenir kepada responden karena telah bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Peneliti melakukan pengolahan data dengan program komputer.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aspek dalam penelitian yang sangat penting. Penelitian dalam bidang kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga aspek etika penelitian harus mendapat perhatian serius. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah (Sumantri, 2015) :

1) *Ethical Clearance*

Ethical Clearance adalah komite etik yang mengeluarkan pernyataan tertulis yang berfungsi sebagai persyaratan kelayakan proposal penelitian yang melibatkan makhluk hidup sebagai subyek.

2) *Informed consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang merupakan bentuk persetujuan. Meminta persetujuan dari responden adalah hal yang sangat penting, karena penelitian harus menghormati hak dan kebebasan responden untuk menentukan dirinya sendiri. Sebelum meminta inform consent, peneliti harus memberikan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.

3) *Anonimity* (tanpa nama)

Di dalam etika penelitian, peneliti harus memberikan jaminan sebagai subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar data yang akan diteliti atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Di dalam etika penelitian, peneliti membagikan jaminan kerahasiaan hasil riset, baik data ataupun masalah- masalah yang lain. Data yang didapatkan

dari responden akan dilindungi kerahasiannya oleh peneliti dan hanya informasi tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

5) Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Peneliti akan memberikan informasi lengkap tentang penelitian yang dilakukannya. Peneliti akan bertanggung jawab kepada subjek jika ada masalah yang terjadi akibat penelitian tersebut. Peneliti menggunakan pakaian alat perlindungan diri sesuai SOP di tempat penelitian untuk melindungi keamanan peneliti dan subjek penelitian.

6) Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti harus bertindak secara etis dan menghargai martabat manusia. Serta responden harus mendapatkan perawatan terbaik. *Beneficence* berarti memberi responden kemudahan dan kepuasan dalam mengambil tindakan positif untuk memaksimalkan hasil yang baik daripada hasil yang buruk.

7) Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for persons*)

Bebas memilih, perlindungan terhadap subyek yang otonominya terganggu atau kurang dan kerahasiaan data dan informasi dari subyek.

8) *Non Maleficience*

Dalam penelitian ini prinsip yang digunakan adalah *non maleficience* yang artinya memastikan bahwa intervensi yang kita berikan kepada responden tidak menimbulkan bahaya maupun cedera secara fisik dan psikologik. Peneliti akan mengawasi secara ketat selama pemberian intervensi responden dan peneliti juga akan memberi reward terhadap responden.

H.Pengolahan Data

Setelah lembar observasi diisi, maka data akan diolah melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Isian Kuesioner yang berisi data dari hasil wawancara ataupun pengamatan akan dilakukan penyuntingan data yang berupa pengecekan

ataupun perbaikan. Jika ada kekurangan dalam kelengkapan lembar observasi bisa dikaji ulang kepada responden (Notoatmodjo, 2018).

b. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yang dimasukkan adalah jawaban responden dalam bentuk "kode", yang dapat berupa huruf atau angka, ke dalam program komputer atau "software", setelah itu akan dilakukan *analisis* data (Desy,S., Darwis,A., Mukhtar,M., 2023).

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia kemudian dilakukan pengukuran masing- masing variable (Notoatmodjo, 2018)

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Bila terjadi kemungkinan adanya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan data maka akan dilakukan pemeriksaan sumber data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Desy,S., Darwis,A., Mukhtar,M., 2023).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi dari masing masing variabel dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dalam berbagai variabel yang telah diteliti. Data yang merupakan karakteristik sampai ditampilkan dalam bentuk frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

a. Data pengeluaran kolostrum diperoleh dari data primer yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung

1). Pengeluaran kolostrum dianggap cepat, bila kolostrum keluar dalam waktu <120 menit setelah bayi lahir

2). Pengeluaran kolostrum dianggap lambat, bila kolostrum belum keluar dalam waktu >120 menit setelah bayi lahir.

b. Data persalinan ibu didapatkan dari observasi secara langsung

1). Persalinan Normal, adalah proses persalinan alami dimana bayi akan terlahir dari rahim ibu melalui jalan lahir (vagina) tanpa bantuan alat atau operasi, dan biasanya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dan berlangsung tidak lebih dari 18 jam serta tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Yulizawati., 2019).

2). Persalinan Secio Caesaria (SC), adalah tindakan medis dimana bayi dilahirkan melalui sayatan pada perut dan rahim ibu. Tindakan ini dilakukan ketika persalinan normal dianggap beresiko. Persalinan SC melalui insisi abdominal dengan beberapa metode anastesi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) (Prawirohardjo, 2010).

c. Data umur ibu bersalin di dapatkan dari wawancara secara langsung, serta dikelompokkan menjadi :

1). Usia < 30 tahun, terhitung dari saat ibu dilahirkan sampai saat persalinan.

2). Usia > 30 tahun, terhitung dari saat ibu dilahirkan sampai saat persalinan.

d. Data paritas ibu bersalin di dapatkan dari hasil wawancara

1). Primipara, adalah seorang wanita yang telah melahirkan bayi ke dunia baik dalam usia kehamilan cukup bulan ataupun kurang bulan dalam keadaan hidup.

2). Multipara, adalah seorang wanita yang telah melahirkan dua anak atau lebih ke dunia baik dalam usia kehamilan cukup bulan ataupun kurang bulan dalam keadaan hidup.

e. Data pendidikan ibu dikelompokkan sebagai berikut :

1). Dasar : pendidikan terakhir ibu yang tamatan SD ataupun SMP

2). Menengah : pendidikan terakhir ibu yang tamatan SMA

3). Tinggi : pendidikan terakhir ibu yang tamatan perguruan tinggi.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara variable *independent* dan variable *dependent* yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Untuk melihatn hubungan antara dua variabel makan digunakan analisa chi-Square (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$. Kemudian data dianalisa dengan cara memasukan data ke komputer.

Hipotesis :

Ha : diterima bila X^2 hitung $> X^2$ tabel ($p < 0,05$), berati ada hubungan antara dua variable.

Ho : ditolak bila X^2 hitung $< X^2$ tabel ($p > 0,05$), berati tidak ada hubungan antara dua variable.